

MOTIF SIKAMBANG MANIH SEBAGAI ORNAMEN PADA TAS KULIT WANITA

Hikmatul Khairat¹, Ferawati²
himatulkhairat@gmail.com¹, ferawatirz@gmail.com²
Institut Seni Indonesia Padangpanjang

ABSTRAK

Motif *sikambang manih* merupakan salah satu ornamen ukiran yang ada di Minangkabau. Motif ini biasanya dijumpai pada dinding-dinding rumah gadang yang berada di bagian depan. Pada penciptaan karya ini, pengkarya menempatkan motif *sikambang manih* pada permukaan kulit dengan mengkreasikannya. Penempatan motif ini diisi secara padat pada bagian depan tas diposisikan secara teratur sesuai ukuran dan bentuk dari tas. Motif dikreasikan melalui pengayaan dengan mengurangi dan menambahkan motif tanpa menghilangkan ciri khas dari motif. Motif *sikambang manih* difungsikan sebagai penghias pada tas. Terdapat makna dari motif ini yaitu seorang gadis Minangkabau yang beranjak dewasa dan akan menjadi pewaris keturunan dari ibu yaitu matrilineal (keturunan ibu). Perempuan harus mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang ibu yang akan membimbing anak-anaknya kelak. Metode penciptaan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu 1) eksplorasi merupakan menggali ide dengan penelusuran dan referensi untuk mendukung perancangan konsep karya, 2) perancangan merupakan langkah mewujudkan karya melalui ide dan diproses ke dalam gambar acuan, sketsa alternatif, dan desain terpilih, 3) perwujudan merupakan langkah akhir dengan mempersiapkan alat, bahan dan teknik yang akan dipergunakan dalam pembuatan tas kulit. Penulisan ini pengkarya menggunakan teori bentuk, fungsi, estetis, warna, dan kreasi sebagai penunjang untuk memperkuat penulisan skripsi karya. Penciptaan tas kulit wanita dengan motif *sikambang manih* akan diwujudkan kedalam berbagai jenis yaitu *sling bag*, *hand bag*, *tote bag*, *shoulder bag*, *mini backpack*, dan ransel. Tas akan diwujudkan dengan bahan utama kulit tersamak nabati dan menggunakan warna utama coklat, merah, kuning dan hijau.

Kata Kunci: Motif Sikambang Manih, Ornamen, Tas Kulit Wanita.

ABSTRACT

The *sikambang manih* motif is one of the carvings found in Minangkabau. This motif is usually found on the walls of rumah gadang (traditional Minangkabau houses) located in the front area. In its application, the creator places the *sikambang manih* motif on the surface of the leather by engraving it. The motif is placed densely on the front part and positioned according to the size and shape of the bag. The motif is beautified through engraving by reducing and adding certain motifs without eliminating the essence of the motif. The *sikambang manih* is used as a decorative element of the bag. The meaning of this motif lies in the process of a Minangkabau girl growing up and becoming a young woman known as a mother (in the matrilineal culture of Minangkabau, lineage is traced through the mother). Women must prepare themselves to become mothers who will guide their children in the future. The creation method is carried out through several stages: 1) exploration is the process of gathering ideas through research to support the design of the work concept, 2) design is step of realizing the work idea through selected designs and processes into reference images, alternative sketches, and chosen designs, 3) realization of tools, materials, and techniques to be used in the making of leather bags. The creator uses theories of form, function, aesthetics, color, and creation as a foundation for writing this thesis. The creation of women's leather bags with the *sikambang manih* motif will be realized into various types of bags: sling bags, hand bags, tote bags, shoulder bags, mini backpacks and backpack. The bags will be made using vegetable-tanned leather as the main material and will use dominant colors such as brown, red, yellow, and green.

Keywords: Sikambang Manih Motif, Ornament, Women's Leather Bag.

PENDAHULUAN

Motif *sikambang manih* merupakan salah satu ornamen ukiran yang ada di Minangkabau. Motif ini biasanya dijumpai pada dinding-dinding rumah gadang yang berada pada bagian depan, dibawah papan banyak dengan posisi horizontal. *Sikambang manih* merupakan representatif dari tumbuhan bunga dan akar yang menjalar, sebagaimana dijelaskan dalam Dt. Garang:

Motif *sikambang manih* merupakan motif yang berasal dari bentuk sekuntum bunga sedang mekar yang dikeilingi oleh daun dan akar. Bunga mekar melambangkan gadis (perempuan) yang beranjak dewasa. Perempuan adalah pewaris keturunan sesuai system kekerabatan yang menganut garis ibu (matrilinial) di Minangkabau (2019 : 4).

Dari penjelasan di atas, maka dalam penciptaan karya ini mengambil motif *sikambang manih* sebagai penghias pada tas kulit wanita. Penempatan motif *sikambang manih* biasanya pada dinding-dinding tepi bagian depan rumah gadang Minangkabau melambangkan keramah tamahan dan sebagai penerima tamu. Pada penciptaan karya ini, pengkarya menempatkan motif *sikambang manih* pada permukaan kulit dengan mengkreasikannya.

Adapun makna filosofi dari motif ini yaitu seorang gadis Minangkabau yang beranjak dewasa dan akan menjadi pewaris keturunan dari ibu yaitu matrilinial (keturunan ibu). Perempuan Minangkabau harus mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang ibu yang akan membimbing anak-anaknya kelak. Pengkarya juga merupakan perempuan Minangkabau yang akan menjadi pewaris keturunan.

Pengkarya tertarik mengambil motif *sikambang manih* dikarenakan memiliki ciri khas tersendiri yaitu bentuk akar menjalar, daun dan bunga yang indah juga bervariasi disetiap bentuk dan jenisnya. Selain itu, motif ini seperti memiliki bulatan utama yaitu bulatan akar saling berhadapan yang terhubung tanpa terputus. Motif *sikambang manih* mempunyai akar panjang dengan beberapa tali akar memiliki kerumitan tersendiri. Hal tersebut membuat pengkarya mengkreasikan motif *sikambang manih* tanpa menghilangkan ciri khas dari motifnya. Pengkarya memilih penerapan motif pada tas kulit karena tas yang diwujudkan berupa tas wanita yang dapat memberikan kesan keindahan, penghias dan pelengkap *fashion* bagi pemakainya. Tas juga merupakan benda yang sering digunakan bagi perempuan setiap bepergian baik remaja hingga dewasa.

Pengkarya membuat tas kulit wanita dengan motif *sikambang manih* sebagai penghias. Perkembangan berbagai model dari tas wanita saat ini membuat pengkarya lebih berinovasi dalam membuat setiap desain, dengan menambahkan sedikit unsur kebudayaan yaitu motif *sikambang manih* sebagai hiasan pada tas kulit wanita. Penerapan motif tersebut menjadi suatu perbedaan antara karya yang pengkarya buat dengan tas kulit lainnya.

Tas merupakan benda yang dipakai oleh sebagian orang untuk menyimpan barang. Wulandari (2015 : 67) tas merupakan aksesoris yang memiliki fungsional yang tinggi, digunakan untuk wadah atau menyimpan guna mempermudah seseorang membawa barang bawaan dengan berbagai bentuk dan model.

Berdasarkan desain dan jenis tas kulit wanita yang pengkarya buat, tas ini hanya diperuntukan kepada wanita remaja hingga wanita dewasa. Pemakaian tas bisa digunakan saat bekerja, sekolah, bepergian, dan juga untuk tas santai sesuai dengan model tas yang dipakai. Diantara jenis tas yang pengkarya buat yaitu ransel, *mini backpack*, *sling bag*, *shoulder bag*, *hand bag*, *tote bag*.

Jenis tas ini diwujudkan dengan bahan kulit tersamak nabati sebagai bahan utama. Kulit tersamak merupakan kulit asli olahan dari kulit hewan yaitu sapi, kambing, kerbau dan kulit hewan lainnya. Sunarto (2001 : 41) pemilihan kulit ini dikarenakan sifat kulit

yang memiliki daya tahan terhadap robekan yang sangat tinggi, daya lentur tinggi di berbagai cuaca, anti bocor, memiliki kemampuan menyerap, menguapkan air dan mempunyai kemampuan mengatur suhu. Selain itu pemilihan kulit tersamak ini dikarenakan untuk mempermudah pengkarya pada saat penatahan motif dan proses pewarnaan. Dibandingkan dengan kulit lainnya yang langsung dengan pewarna bawaan produksi industri, membuat pengkarya tidak dapat berinovasi saat proses pewarnaan dasar tas dan pewarnaan motif.

Pada penciptaan kali ini pengkarya menggunakan teknik tatah kempa pada bagian motif untuk memperlihatkan tonjolan motif pada permukaan kulit. Teknik ini menggunakan pahat khusus yaitu pahat *stamp tool*, pewarnaan motif yang digunakan mengambil warna asli dari motif tersebut.

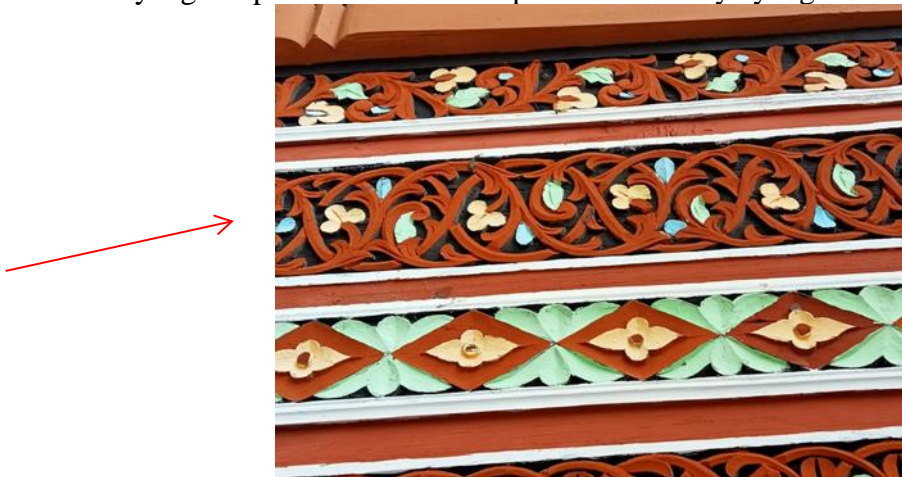
METODE PENELITIAN

Penciptaan karya kerajinan tas kulit wanita dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses penciptaan menggunakan metode oleh Gustami terdapat konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu : eksplorasi, perancangan, dan perwujudan (2007 : 329).

1. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi. Pencarian sumber-sumber ide kreatif dilakukan langsung di lapangan, dan informasi referensi dikumpulkan dari tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan topik.

Tahapan eksplorasi ini pengkarya menggali informasi dan konsep melalui literatur, dan studi pustaka. Selain itu juga meninjau melalui media sosial yaitu jurnal dan website resmi untuk mendukung perancangan konsep karya. Observasi juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan *fashion* di zaman sekarang terutama tas, dan bagaimana situasi kebudayaan daerah setempat yang masih hidup ditengah-tengah masyarakat. Dengan ini dapat menimbulkan ide-ide baru yang diciptakan untuk mendapatkan hasil karya yang baik.



Gambar 1. Motif *Sikambang Manih*

Salah satu dinding museum PDIKM (Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padangpanjang)

(Foto: Hikmatul Khairat, 2024)

Gambar di atas merupakan contoh motif *sikambang manih* disalah satu bangunan budaya yang ada di Kota Padang Panjang yaitu Museum Bustanul Arifin Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau. Motif ini berada di bagian depan museum dengan ciri khas warna ukiran yaitu merah, kuning, hijau dan biru. Selain itu terdapat relung pakis, bunga dan daun disetiap celah akar.

2. Tahap Perancangan

Perancangan merupakan langkah mewujudkan karya melalui ide yang telah dikumpulkan diteruskan kedalam bentuk gambar acuan, sketsa alternatif, dan diproses secara menyeluruh untuk mendapatkan sketsa terpilih atau terbaik sebagai acuan dalam berkarya.

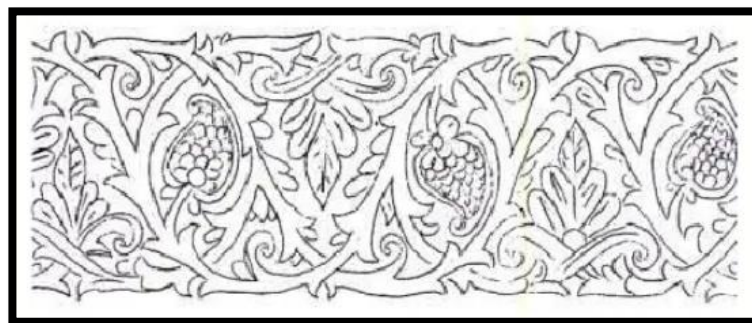
a. Dambar acuan

Tahap ini merupakan tahapan gambar acuan yang menjadi sumber referensi atau acuan bagi pengkarya untuk menyusun konsep dan ide-ide melalui media sosial dan pengamatan lapangan.

1. Motif *sikambang manih*

Motif merupakan sumber acuan bagi pengkarya dengan mengambil bentuk atau visualisasi dari ragam hias tradisional Minangkabau. Motif dikreasikan dengan penambahan, pengurangan dari bentuk aslinya pada penempatan yang telah dibuat. Motif ini memiliki bentuk yang beragam seperti pada gambar berikut:

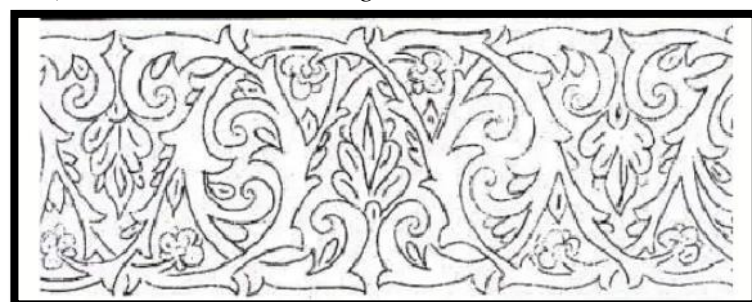
1) Motif *sikambang manih* I



Gambar 2. Motif *Sikambang Manih* I

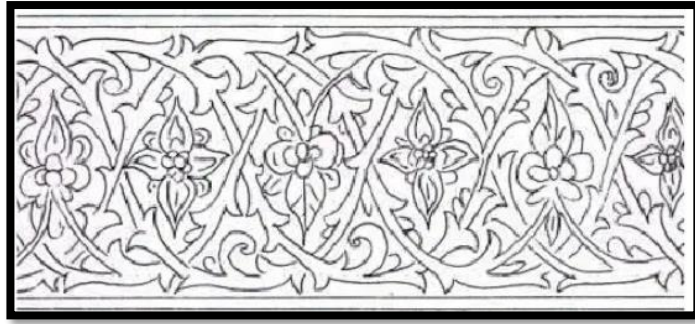
(Sumber: Zulfikri, 2025)

2) Motif *sikambang manih* II



Gambar 3. Motif *Sikambang Manih* II

(Sumber: Zulfikri, 2025)

3) Motif *sikambang manih* III**Gambar 4.** Motif *Sikambang Manih* III

(Sumber: Zulfikri, 2025)

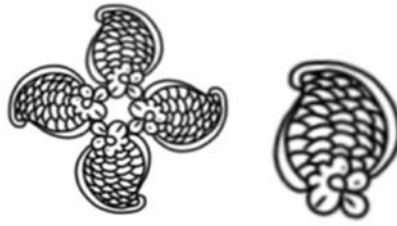
Dari beberapa jenis dan bentuk dari motif *sikambang manih* pada gambar di atas, maka pengkarya mengambil motif *sikambang manih* I sebagai penghias tas kulit. Hal itu dikarenakan bagian tengah motif terdapat satu bentuk seperti menyerupai buah membuat pengkarya mengkreasikannya pada tas kulit. Pengkarya mengaplikasikan motif melalui penggayaan, penambahan dan pengurangan pada motif agar mempermudah pada saat proses penataan kulit. Adapun hasil motif yang telah pengkarya kreasikan adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.** Kreasi Motif *Sikambang Manih* I (1)

(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)

**Gambar 6.** Kreasi Motif *Sikambang Manih* I (2)

(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



Gambar 7. Kreasi Motif *Sikambang Manih* I (3)
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)

Motif pertama merupakan hasil kreasi dari pengkarya yaitu motif *sikambang manih* I. Pada motif pertama pengkarya mengambil 1 bagian bulatan dari motif *sikambang manih* dikarenakan pada bagian tersebut memiliki semua jalinan akar dan isian dari motif. Bagian samping juga diberi penambahan sedikit jalinan akar agar tidak terlihat kaku. Pada motif kedua pengkarya mengambil setengah bagian dari kreasi motif satu, hal ini dilakukan agar bentuk motif lebih bervariasi. Selain itu pengkarya mengambil bagian bunga motif untuk dijadikan sebagai motif kecil atau motif tabur. Motif diberi warna merah, hijau dan kuning yang merupakan warna asal dari motif. Pemberian warna ini untuk memperlihatkan keaslian warna yang dipakai pada ukiran motif *sikambang manih*. Selain itu memberikan kesan energik dari warna motif pada tas kulit yang dibuat.

2. Tas

Tas dibagi menjadi dalam beberapa jenis yaitu *sling bag*, *shoulder bag*, *hand bag*, *mini backpack*, ransel, dan *tote bag* yang diwujudkan oleh pengkarya sesuai sketsa terpilih. Berikut adalah gambar acuan pengkarya dalam membuat sketsa alternatif :



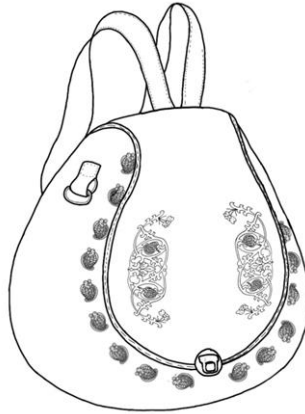
Gambar 8. *Sling Bag*
(Sumber: Pinterest)



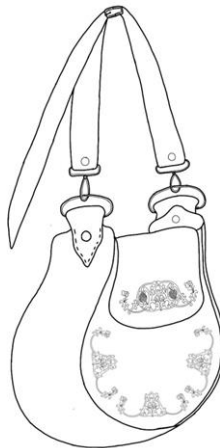
Gambar 9. Ransel
(Sumber: Pinterest)

b. Sketsa alternatif

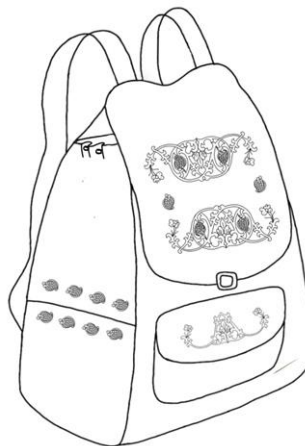
Pada sketsa alternatif ini pengkarya membuat model dan jenis tas yang berbeda tentunya dengan penambahan motif *sikambang manih* sebagai penghias. Motif yang telah dikreasikan diletakkan pada bagian depan dan bagian samping kanan dan kiri tas guna memperlihatkan keindahan motif. Penempatan motif disesuaikan dari bentuk tas yang telah dibuat, diantara penempatan motif yaitu secara horizontal, vertikal, melengkung kebawah, dan diagonal. Penggunaan motif yang telah dikreasikan disesuaikan dengan pola yang telah ditentukan.



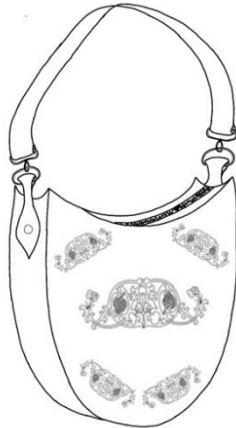
Gambar 10.Sketsa Alternatif 1
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



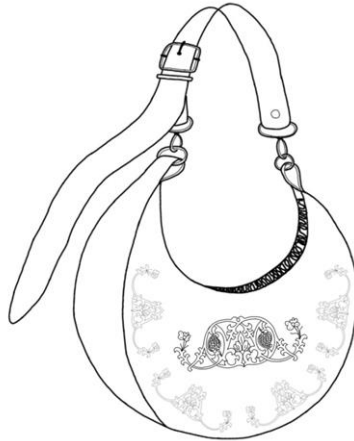
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



Gambar 12. Sketsa Alternatif 3
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



Gambar 13. Sketsa Alternatif 4
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



Gambar 14. Sketsa Alternatif 5
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



Gambar 15. Sketsa Alternatif 6
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)



Gambar 16. Sketsa Alternatif 7
(Digambar oleh: Hikmatul Khairat, 2024)

c. Sketsa terpilih



Gambar 17.Sketsa Terpilih 1
Sling Bag

Keterangan :

Jud	<i>Sling Bag</i>
ul	
Uk	T : 20 cm, P : 23 cm, L : 6 cm
uran	
Tek	Menjahit, Tatah Kempa
nik	
Bah	Kulit Tersamak Nabati
an	
Wa	Coklat, Merah, Kuning, Hijau
rna	
Mot	Kreasi <i>Sikambang Manih II &I</i>
if	



Gambar 18. Sketsa Terpilih 2
Hand Bag

Keterangan :

Jud	<i>Hand Bag</i>
ul	
Uk	D : 21 cm, L : 8 cm, T : 21 cm
uran	
Tek	Menjahit, Tatah Kempa
nik	
Bah	Kulit Tersamak Nabati
an	
Wa	Coklat, Merah, Kuning, Hijau
rna	
Mot	Kreasi <i>Sikambang Manih I , II, III</i>
if	



Gambar 19. Sketsa Terpilih 3
Shoulder Bag

Keterangan :

Jud	<i>Shoulder Bag</i>
ul	
Uk	P : 29 cm, T : 25 cm, L : 8 cm
uran	
Tek	Menjahit, Tatah Kempa

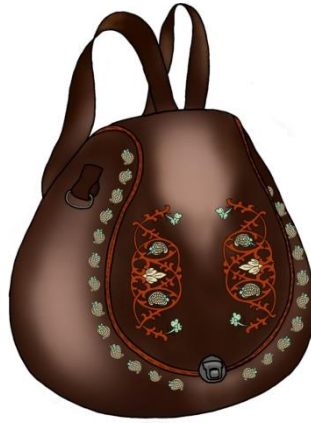
nik		
an	Bah	Kulit Tersamak Nabati
rna	Wa	Coklat, Merah, Kuning, Hijau
if	Mot	Kreasi <i>Sikambang Manih I & II</i>



Gambar 20. Sketsa Terpilih 4
Sling Bag

Keterangan :

Jud	<i>Sling Bag</i>
ul	
Uk	P : 25 cm, T : 25 cm, L : 8 cm
uran	
Tek	Menjahit, Tatah Kempa
nik	
Bah	Kulit Tersamak Nabati
an	
Wa	Coklat, Merah, Kuning, Hijau
rna	
Mot	Kreasi <i>Sikambang Manih I & II</i>
if	



Gambar 21. Sketsa Terpilih 5
Mini Backpack

Keterangan :

Judul	<i>Mini Backpack</i>
Ukuran	T : 30 cm, D : 29 cm
Teknik	Menjahit, Tatah Kempa
Bahan	Kulit Tersamak Nabati
Warna	Coklat, Merah, Kuning, Hijau
Motif	Kreasi <i>Sikambang Manih I & III</i>



Gambar 21. Sketsa Terpilih 6
Tota Bag

Keterangan :

Judul	<i>Tota Bag</i>
Ukuran	T : 36 cm, P : 30 cm, L : 10 cm
Teknik	Menjahit, Tatah Kempa

nik		
an	Bah	Kulit Tersamak Nabati
rna	Wa	Coklat, Merah Kuning, Hijau
if	Mot	Kreasi <i>Sikambang Manih I</i>



Gambar 22. Sketsa Terpilih 7
Ransel

Keterangan :

Jud	Ransel
ul	
Uk	P : 30 cm, T : 40 cm, L : 17 cm
uran	
Tek	Menjahit, Tatah Kempa
nik	
Bah	Kulit Tersamak Nabati
an	
Wa	Coklat, Merah, Kuning, Hijau
rna	
Mot	Kreasi <i>Sikambang Manih I, II & III</i>
if	

3. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahapan mempersiapkan alat, bahan, dan teknik yang digunakan dalam proses penciptan karya tas kulit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya I

1. Hasil Karya



Gambar 23. *Sling Bag*

(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	:	<i>Sling Bag</i>
Pengkarya	:	Hikmatul Khairat
Teknik	:	Menjahit, Tatah Kempa
Motif	:	Kreasi <i>Sikambang Manih</i> II&III
Ukuran	:	T : 20 cm, P : 23 cm, L : 6 cm
Warna	:	Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	:	Kulit Tersamak Nabati
Tahun	:	2025

2. Analisis Karya

Karya tas kulit jenis *sling bag* ini memiliki bentuk menyerupai huruf D yang menghadap ke bawah, diberi kreasi motif *sikambang manih* pada bagian penutup tas. Jenis tas ini sering digunakan wanita disaat bepergian santai sebagai penyimpan barang bawaan seperti *make up* sederhana (bedak & lipstik), *handphone*, dompet, mukena traveling dan lain-lain. Bagian depan diisi dengan kreasi motif *sikambang manih* II karena bentuk motif yang tidak penuh bisa dibuat dengan ukuran yang lebih kecil, motif dibuat secara tersusun menghadap ke dalam untuk menciptakan bentuk bidang baru pada saat penggradasian warna, bagian tengah merupakan motif tabur yang dikreasikan disusun secara vertikal dan horizontal. Motif dibuat menghadap ke dalam atau ke tengah untuk menciptakan kesan harmoni yang dipadukan dengan warna coklat sehingga tercipta bentuk warna tersendiri mengikuti bentuk dari motif. Motif di susun dan di posisikan satu persatu secara vertikal, horizontal, dan diagonal, bagian tengah dikreasikan dengan gradasi warna untuk memperlihatkan sedikit warna asli dari kulit. Penutup tas dibuat ukuran sedikit lebih kecil untuk menciptakan tampak jenjang antara badan dan penutup.

Warna dasar tas di buat menggunakan warna coklat tua menutupi seluruh bagian permukaan kulit, penggunaan warna ini dikarenakan ciri khas di setiap pewarnaan kulit, selain itu perpaduan antara warna coklat dengan warna motif terlihat harmoni dan indah. Pada bagian tali tas dibuat satu helaian dan dijahit langsung pada bagian alas tas tanpa menggunakan aksesoris. Alas tas diletakkan pada bagian luar, dikarenakan untuk memperlihatkan jahitan yang rapi, memberikan kesan yang kuat dan kokoh.

Karya II

1. Hasil Karya



Gambar 24. Hand Bag
(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	:	<i>Hand Bag</i>
Pengkarya	:	Hikmatul Khairat
Teknik	:	Menjahit, Tatah Kempa
Motif	:	Kreasi <i>Sikambang Manih I & III</i>
Ukuran	:	D : 21 cm, L : 8, T : 21 cm
Warna	:	Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	:	Kulit Tersamak Nabati
Tahun	:	2025

2. Analisis Karya

Karya tas kulit dengan jenis hand bag ini memiliki bentuk menyerupai lingkaran, jenis tas ini digunakan saat acara pernikahan dan aktifitas santai. Barang bawaan yang bisa disimpan pada tas ini yaitu make up sederhana (bedak & lipstick), handphone, dompet dan lain-lain. Penempatan kreasi motif sikambang manih I dilakukan secara diagonal satu persatu dengan posisi menghadap keluar, pemilihan kreasi motif ini karena bentuk motif yang penuh, membuat bidang lingkaran kulit terisi secara penuh, ujung motif yang saling menyatu menciptakan bentuk bidang persegi pada bagian tengah. Ditengah-tengah juga ditempatkan motif tabur disusun secara vertikal dan horizontal memberi kesan harmoni. Warna coklat pada bagian tengah digradasikan untuk memperlihatkan sedikit warna asli dari kulit sehingga terciptanya bentuk baru dari penggradasian warna. Motif dibuat penuh karena luas ukuran tas yang bisa mengisi secara keseluruhan dengan seimbang.

Motif dihasilkan dari tatahan, menghasilkan motif timbul atau cekung pada permukaan kulit. Warna dasar dari tas menggunakan warna coklat tua menutupi keseluruhan bagian alas tas, pada bagian belakang juga dilakukan penggradasian warna. Bagian alas diberi resleting berwarna emas yang diposisikan ketengah dengan panjang hampir setengah bagian tas, dilengkapi dengan aksesoris tambahan membuat tas jadi lebih energik dan indah. Selain itu tas ini dilengkapi dengan tali tas tambahan yang panjang. Alas tas dibuat pada bagian luar untuk memperlihatkan hasil jahitan yang rapi, memberikan kesan yang kuat dan kokoh.

Karya III

1. Hasil Karya



Gambar 25. Shoulder Bag
(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	:	<i>Shoulder Bag</i>
Pengkarya	:	Hikmatul Khairat
Teknik	:	Menjahit, Tatah Kempa
Motif	:	Kreasi <i>Sikambang Manih I & II</i>
Ukuran	:	P : 29 cm, T : 25 cm, L : 8 cm
Warna	:	Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	:	Kulit Tersamak Nabati
Tahun	:	2025

2. Analisis Karya

Karya tas kulit dengan jenis shoulder bag ini dibuat seperti cekungan bulan sabit, jenis tas ini sering dipakai pada saat acara pernikahan dan aktifitas santai, barang yang bisa disimpan pada tas ini seperti handphone, make up sederhana (bedak & lipstick), dompet, power bank dan lain-lain. Motif dibuat sedikit berada dipinggir dengan komposisi yang seimbang, luas ukuran tas yang bisa membuat motif terisi secara penuh mengikuti bentuk dari tas. Bagian tengah dibuat motif dengan ukuran lebih besar yang berdiri sendiri sebagai pengisi ruang yang luas sehingga tampak menonjol. Pinggiran tas diisi dengan dua motif kanan dan dua motif kiri yang saling menyatu, penempatan motif disusun secara horizontal dan diagonal.

Pewarnaan tas ini hanya menggunakan coklat dan warna asli dari motif, warna dasar tas dibuat merata secara keseluruhan karena motif yang dibuat sangat rapat. Tas ini dilengkapi aksesoris dengan dua buah pengait bagian atas yang menghubungkan tali penyandang. Bagian atas juga di beri resleting sebagai penutup tas, alas tas juga dibuat berada di luar untuk memperlihatkan stuktur penyambungan tas sekaligus jahitan benang yang rapi dan kokoh.

Latar pada motif dibuat gelap dari warna coklat untuk memperjelas bagian dalam motif, bagian dalam juga ditatah keseluruhan untuk menghasilkan tekstur yang kasar .

Karya IV

1. Hasil Karya



Gambar 27. Sling Bag
(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	:	<i>Sling Bag</i>
Pengkarya	:	Hikmatul Khairat
Teknik	:	Menjahit, Tatah Kempa
Motif	:	Kreasi <i>Sikambang Manih I & II</i>
Ukuran	:	P : 25 cm, T : 25 cm, L : 8 cm
Warna	:	Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	:	Kulit Tersamak Nabati
Tahun	:	2025

2. Analisis Karya

Karya dengan jenis sling bag ini memiliki bentuk menyerupai setengah lingkaran pada bagian bawah tas dan meruncing keatas. Tas ini dilengkapi dengan penutup yang juga mengikuti bentuk badan tas memberikan nuansa artistik dan estetika, bagian alas dibuat meruncing keatas melebihi badan tas sehingga tampak tas seperti memiliki tanduk, motif pada tas dibuat secara horizontal dan diagonal.

Pewarnaan pada karya ini lebih gelap dibandingkan dengan karya lain karena warna digunakan tanpa campuran air, tampilan tas lebih menonjol dan lebih mengkilat, perpaduan warna coklat dan merah dari motif lebih kontras dan motif terlihat menonjol dan estetik.

Tas ini dilengkapi dengan dua pengait bagian atas dengan warna merah sebagai penyambung tali penyandang. Bagian alas hanya dibuat satu ruang saja dengan ukuran yang sedikit tebal untuk menyeimbangkan ukuran tas yang kecil. Penutup tas juga dibuat setengah oval mengikuti bentuk tas dilengkapi dengan pengikat magnet supaya penutup lebih tegak saat ditutup. Pengkarya menggunakan teknik jahit jelujur pada alas yang diperlihatkan dengan jelas, jahitan dibuat pada pingiran tas bagian luar agar lebih tampak kokoh dan rapi, hal ini memberikan kesan estetik tambahan dari tampilan benang jahitan, pada bagian atas juga dilengkapi penyambung resleting . Jenis tas ini bisa menampung barang seperti dompet, handphone, power bank, make up, dan mukena traveling.

Karya V

1. Hasil Karya



Gambar 28. *Mini Backpack*
(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	: <i>Small Backpack</i>
Pengkarya	: Hikmatul Khairat
Teknik	: Menjahit, Tatah Kempa
Motif	: Kreasi <i>Sikambang Manih I & III</i>
Ukuran	: T : 30 cm, D : 29 cm
Warna	: Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	: Kulit Tersamak Nabati
Tahun	: 2025

2. Analisis Karya

Karya dengan jenis mini backpack ini menyerupai bentuk tabung dengan penutup tas yang dibuat bulat simetris, bagian tepi penutup dilapisi dengan kulit dan dijahit dengan rapi untuk memperkuat dan memperindah tepi, tas ini juga memiliki alas lingkaran untuk menghasilkan bentuk tabung simetris dan kokoh. Dilengkapi dengan dua buah tali sebagai sandangan dan aksesoris pengikat tali, bagian belakang dibuat jahitan tusuk silang berbahan kulit sebagai penyatu kedua kulit yang terpisah. Tas dibuat dengan tali panjang sebagai pengunci tas saat ditutup atau diserut. Motif kreasi diletakkan pada bagian depan, motif tabur di letakkan di bagian badan tas dengan mengikuti arah lengkungan dari penutup secara simetris, motif tabur ini diposisikan saling berhadapan antara kiri-kanan dan berlawanan antara kiri-kanan, motif besar diletakkan pada penutup secara vertikal dan saling berhadapan. Penempatan motif ini dilakukan untuk variasi terbaru dalam pemakaian motif.

Penggradasian warna terlihat di tengah-tengah badan tas dan penutup, hal ini bertujuan untuk memperlihatkan kulit asli, selain itu tampilan tas juga terlihat lebih natural dan alami dengan warna yang digradasikan. Gradasi warna dibuat dengan tiga bulatan, bagian tengah dibuat gelap untuk menonjolkan motif tabur yang tersusun. Pinggiran tas dibuat dengan warna yang sama dengan motif sehingga tampilan lebih energik dan berani. Tas ini dilengkapi aksesoris yaitu kunci tas, mata ayam dan ring E. Jenis tas ini bisa digunakan pada saat santai, traveling, dan sekolah, adapun barang yang dapat disimpan adalah buku, majalah, tablet, kotak pensil, handphone dan lainnya.

Karya VI

1. Hasil Karya



Gambar 29. Tote Bag

(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	: Tota Bag
Pengkarya	: Hikmatul Khairat
Teknik	: Menjait, Tatah Kempa
Motif	: Kreasi <i>Sikambang Manih I</i>
Ukuran	: T : 36 cm, P : 30, L : 10 cm
Warna	: Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	: Kulit Tersamak Nabati
Tahun	: 2025

2. Analisis Karya

Karya dengan jenis tote bag ini memiliki bentuk perpaduan huruf U yang melonjong kebawah secara vertikal dengan bagian bawah sedikit membulat. Jenis tas dipergunakan untuk tas kuliah, sekolah, dan wanita pekerja, adapun barang bawaan yang bisa disimpan adalah buku, kotak pensil, kertas dokumen, handphone, dan lain-lain. Tas ini memiliki dua buah pengait di kedua sisi atas yang menyambung dengan tali panjang. Tampak depan terdapat susunan motif dengan barisan diagonal dengan sisi ujung motif saling menyatu, motif dibuat menghadap keluar menciptakan bentuk bidang segitiga pada bagian tengah, salah satu motif dibagian tengah diposisikan secara horizontal dan berdiri sendiri.

Warna dasar tas ini dibuat bervariasi, bagian depan dan belakang warna coklat dibuat merata keseluruhan kulit, bagian alas dibuat gradasi warna memperlihatkan kulit asli dan warna lebih bervariasi, warna motif yang digunakan adalah merah, kuning, hijau. Tas ini memiliki satu ruang yang luas dilengkapi dengan resleting sebagai penutup bagian atas.

Karya VII

1. Hasil Karya



Gambar 30. Ransel

(Foto: Hikmatul Khairat, 2025)

Judul Karya	:	Ransel
Pengkarya	:	Hikmatul Khairat
Teknik	:	Menjahit, Tatah Kempa
Motif	:	Kreasi <i>Sikambang Manih</i> I,II, & III
Ukuran	:	P : 30 cm, T : 40 cm, L : 17 cm
Warna	:	Coklat, Merah, Hijau, Kuning
Bahan	:	Kuli Tersamak Nabati
Tahun	:	2025

2. Analisis Karya

Karya tas kulit dengan jenis ransel yang berdiri tegap dan kokoh dihiasi dengan motif tradisional yaitu sikambang manih pada bagian flap (penutup) dan saku depan, motif di tempatkan secara horizontal dan berhadapan di isi dengan motif tabur antara kedua motif, motif tabur juga diterapkan pada bagian alas samping kanan dan kiri secara simetris, motif dibuat saling berhadapan dan menyilang, bagian ujung flap dibuat melengkung lurus ke bawah dilengkapi kancing pengait. Tas ini dilengkapi dengan saku bagian depan sebagai pelengkap sekaligus penghias, terdapat tali punggung ganda untuk penggunaan sebagai ransel serta aksesoris pengait tali.

Penggunaan warna didasari dengan warna coklat yang digradasikan disetiap bagian tas, pertengahan tas divariasikan sedikit untuk memperlihatkan kulit alami sehingga tas tampak lebih casual. Bagian saku di buat seperti persegi panjang dan diwarnai coklat yang merata diatara gradasi warna sehingga saku tampak menonjol dari kejauhan. Tas ini dilengkapi dengan tali pengikat atau serut yang bisa membuat tas yang berukuran besar jadi lebih minimalis saat dipakai.

Bagian alas dibuat dengan tiga potongan, yang terlihat pada alas samping yang menyambung, potongan dibuat dua variasi yaitu persegi panjang dan persegi dilengkapi motif tabur yang berhadapan dan berlawanan secara simetris. Jenis tas bisa digunakan untuk sekolah, pekerja kantoran, traveling dengan penyimpanan barang seperti buku, dokumen, dompet, 1 stel baju, kotak nasi dan lain-lainya.

KESIMPULAN

Penciptaan karya dengan judul “Motif Sikambang Manih sebagai Ornamen pada Tas Kulit Wanita” merupakan bentuk ekspresi yang memadukan nilai budaya dengan fungsi modern dalam bidang kriya seni kulit. Motif sikambang manih merupakan ukiran budaya dari Minangkabau yang dikreasikan sebagai ornamen dekoratif ke dalam tas kulit wanita dengan mengkreasiannya. Pembuatan karya ini lebih menonjolkan kreasi motif pada permukaan kulit disetiap jenis tasnya. Motif ini memiliki bentuk seperti bunga mekar yang melambangkan perempuan Minangkabau yang beranjak dewasa yang akan menjadi pewaris garis keturan dari ibu (matrilinial). Motif ini diterapkan menggunakan teknik tatah kempa pada permukaan kulit tersamak nabati, dikombinasikan dengan teknik jahit jelujur manual. Karya ini diciptakan ke dalam bentuk 3 dimensi yang merupakan produk fungsional.

Penciptaan ini mengambil motif dengan mengkreasikan sedemikian rupa tanpa menghilangkan ciri khas motif tersebut, penempatan motif juga dilakukan secara detail untuk menghasilkan letak motif yang seimbang dan harmonis di setiap jenis tasnya. Tas ini diwujudkan ke dalam beberapa jenis yaitu sling bag, hand bag, tote bag, shoulder bag, mini backpack, dan ransel. Tas ini memiliki fungsi disetiap jenisnya yaitu sling bag, hand bag, shoulder bag, dapat digunakan pada acara pernikahan dan aktivitas sehari-hari dengan barang bawaan seperti make up sederhana (bedak & lipstik), handphone, dompet dan lainnya, sementara mini backpack, tote bag dan ransel dapat digunakan untuk sekolah,

pekerja kantoran, aktivitas santai lainnya yang bisa menampung barang bawaan seperti buku, tablet, kertas dokumen, dompet dan lain-lain.

Penciptaan tas kulit wanita ini menggunakan warna coklat sebagai dasar warna utama, merah, kuning, hijau sebagai warna pada motif yang merupakan warna asli dari ukiran motif sikambang manih. Penciptaan ini menghasilkan karya yang mengandung unsur kebudayaan lokal, dengan mengekspresikan budaya dan identitas dari kebudayaan Minangkabau yang mengedepankan nilai estetika, fungsi, bentuk, warna, dan kreasi yang harmonis.

Saran

Sikambang manih merupakan motif tradisional yang perlu dilestarikan dan perlu dikembangkan di era perkembangan fashion dan mode zaman sekarang. Motif Minangkabau perlu di eksplorasi ke dalam bentuk karya lainnya untuk pengenalan budaya lokal tentunya melalui karya fungsional dan estetik. Karya ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi pembaca terutama pengkarya sendiri dan bagi pelaku seni lainnya untuk selalu berinovasi dalam perkembangan seni dan budaya dengan mengambil inspirasi budaya lokal yang diciptakan ke dalam produk atau karya seni.

DAFTAR PUSAKA

- Afriyanto Sandi. 2020. Kreasi Motif Sikambang Manih Sebagai Penghias Pada Elemen Ruang Tamu. Laporan Tugas Akhir Karya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Agus Sachari. 2002. Estetika, Makna, Simbol dan Daya. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Djelantik. A. A. 1999. Estetika Sebuah Pengantar. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung.
- DT. Garang. 2019. Ragam Hias Minangkabau. CV. Sarana Cipta Kreasi. Bekasi.
- Feri Satria. 2022. Penciptaan Tas Tangan (Handbag) Wanita Bergaya Scandinavian. Jurnal. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Gustami SP. 2007. Butir-butir Estetika Timur. Prastita Yogyakarta.
- Kartika Sony Darsono, Perwira Ganda Nanang. 2004. Pengantar Estetika. Rekayasa Sains. Bandung.
- Kartika Sony Darsono. 2017. Seni Rupa Modern. Rekayasa Sains. Bandung.
- Saraswati. 1996. Seni Mengempa Kulit. Penerbit Bharata. Jakarta.
- Siagian Jeremi. 2023. Visualisasi Aksara Batak Toba Pada Kriya Kulit. Laporan Skripsi Karya. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Sunarto. 2001. Pengetahuan Bahan Kulit untuk Seni dan Industri. PENERBIT KANISIUS. Yogyakarta.
- Wahyuni Dini. 2024. Kreasi Motif Kuciang Lalok Pada Tas Kulit. Laporan Akhir Skripsi Karya. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Wulandari Yuni, AchirSri. 2015. Pengaruh Ketebalan Bahan Tali Rafia Asahylon Terhadap Hasil Jadi Crochet/Rajutan Pada Tas Jinjing (Corde Bag). Jurnal e-Jurnal. Vol.04 No. 02. Universitas Negeri Surabaya.
- Zulfikri.2025.<https://www.scribd.com/doc/42446347/RagamMOTIFUKIRANMINANGKABAU>